

**Penerapan Media *Powtoon* dalam Pembelajaran Sistematika dan
Kaidah Kebahasaan Menulis Teks Resensi pada Peserta Didik Kelas XI
MIPA 2 SMA N 1 Rowosari Kabupaten Kendal
Tahun Pelajaran 2022/2023**

Ana Amalia, Asropah, Arisul Ulumuddin
Universitas PGRI Semarang
anaamaliiaa@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan penerapan media *Powtoon* dalam pembelajaran sistematika dan kaidah kebahasaan menulis teks resensi peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Rowosari. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu berupa metode deskriptif kualitatif. Teknik penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik informal. Berdasarkan hasil dari pengumpulan dan analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peserta didik mampu menulis teks resensi dengan menggunakan sistematika serta kaidah kebahasaan dengan tepat. Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti menghasilkan bahwa peserta didik memperoleh nilai rata-rata 84 dari 36 peserta didik.

Kata kunci: sistematika, kaidah kebahasaan, *powtoon*, teks resensi

Abstract

The purpose of this study is to describe how the application of Powtoon media in systematic learning and language rules writes review texts for class XI MIPA 2 students at SMA Negeri 1 Rowosari. The collection method used in this study is a qualitative descriptive method. The technique of presenting the results of data analysis in this research uses informal techniques. Based on the results of data collection and analysis, this study can be interpreted that students are able to write review texts using systematics and language rules appropriately. From the research results obtained by the researcher, it was found that students obtained an average score of 84 out of 36 students.

Keywords: systematics, language rules, powtoon, review text

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang melibatkan antara pendidik dan peserta didik yang dilakukan secara formal pada suatu jenjang pendidikan. Proses interaksi yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik tersebut memiliki tujuan tersendiri seperti halnya untuk memberikan sebuah materi ajar (pengetahuan), keterampilan, sikap dan budi pekerti, dan lain sebagainya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu proses yang melibatkan antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang terbagi menjadi tiga aspek, yaitu pemerolehan pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Kurikulum merupakan sarana penting untuk mewujudkan dan mencapai tujuan sekolah. Pada tahun pelajaran 2022/2023 ini masih diberlakukan kurikulum 2013 atau sering disebut kurtilas. Tujuan dari kurikulum 2013 sendiri, yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia untuk memiliki potensi hidup sebagai individu dan warga negara yang setia, produktif, kreatif, inovatif, emosional, yang dapat berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan peradaban dunia.

Kurikulum bahasa Indonesia merupakan perangkat penting untuk mewujudkan dan mencapai tujuan bahasa Indonesia. Kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan tersendiri, yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan (Susanto, 2013:245).

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib pada semua jurusan dalam Kurikulum 2013 ini, keterampilan yang wajib peserta didik kuasai dalam berbahasa antara lain, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan bahasa yang dilakukan orang dalam bentuk mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis didasarkan pada kosa kata yang kaya, aktivitas intelektual otak manusia yang terpelajar (Susanto, 2013:242).

Pengembangan kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan pembelajaran bahasa berbasis teks. Salah satunya, yaitu teks resensi yang diajarkan pada kelas XI pada jenjang SMA. Pada materi teks resensi tersebut termuat di dalam silabus pada KD 4.17. Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca. Sesuai dengan tema penelitian ini, yaitu menulis yang merupakan salah satu dari keterampilan yang dimuat dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki kaitan dengan KD 4.17 tersebut.

Pada era yang modern ini, guru harus aktif, kreatif, dan cermat dalam menerapkan sebuah media dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Oleh karena itu, guru harus menerapkan media yang menyenangkan, agar daya tarik siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran akan diterima dan dicerna oleh siswa dengan baik. Selain itu, dengan menerapkan sebuah media yang tepat, hasil belajar siswa akan lebih baik dari hasil belajar sebelumnya. Di era globalisasi ini terdapat berbagai macam media pembelajaran, salah satunya media *Powtoon*.

Powtoon merupakan aplikasi berbasis online yang sangat memungkinkan pengguna untuk membuat sebuah video pendek, di dalamnya memuat macam-macam fitur animasi menarik diantaranya, yaitu animasi kartun, animasi tulis tangan, efek transisi yang lebih hidup serta setting *time line* yang mudah diakses. Lau, *Powtoon* juga dapat menghasilkan sebuah animasi movie yang sangat menarik jika dibandingkan dengan video biasa. *Powtoon* ini juga dapat dikatan sebagai media pembelajaran yang jauh lebih efisien serta dapat diterapkan untuk membuat video yang lebih hidup dan menarik.

Sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI MIPA 2 SMA N 1 Rowosari bahwasannya peserta didik merasa bosan dan jenuh selama KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berlangsung. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh pendidik pada saat memberikan materi dalam kelas hanya menggunakan metode ceramah saja, oleh karena itu peserta didik merasa bosan dan jenuh pada saat pembelajaran, hal tersebut dapat mempengaruhi minat belajar pada peserta didik menurun.

Minat belajar pada peserta didik sangat erat kaitannya dengan materi yang diterimanya, jika peserta didik semangat dan antusias selama mengikuti pembelajaran di dalam kelas maka minat belajar yang dimilikinya pun akan tinggi. Jika peserta didik memiliki minat dan semangat belajar yang tinggi maka materi yang diperoleh akan lebih maksimal. Maka dari itu peneliti berusaha untuk menumbuhkan semangat serta minat belajar agar peserta didik dapat menerima materi sistematika dan kaidah kebahasaan pada teks resensi agar hasil dari menulis teks resensi hasilnya lebih maksimal.

Tinjauan pustaka dilakukan untuk meninjau penelitian terdahulu dengan tema yang relevan sebagai bahan pertimbangan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu agar terdapat pembaharuan dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Dinda Oktania Pratiwi (2021) yang berjudul “Penerapan Media *Powtoon* dalam Menulis Teks Persuasif Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Jepara Tahun Pembelajaran 2021/2022”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil yang peneliti peroleh dari penelitian tersebut, yaitu hasil belajar siswa yang memuaskan setelah penerapan media *Powtoon* khususnya pada materi teks persuasif, peserta didik memperoleh nilai dengan rata-rata 82 dengan teknik pengambilan data berupa hasil wawancara, lembar soal, dan hasil catatan lapangan.

Selain itu, tinjauan pustaka yang relevan dengan penelitian ini terdapat pada A. Andriyani Asra dan Jihad Talib tahun 2020 yang berjudul “Pemanfaatan *Powtoon* sebagai Media Menulis dalam Pembelajaran Teks Cerita Sejarah”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses peningkatan dan keterampilan menulis teks cerita sejarah dalam bentuk video melalui media *Powtoon*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian ini adalah aktivitas belajar peserta didik meningkat, sehingga hasil belajar peserta didik dari siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan di dalamnya. Pada siklus I hasil belajar peserta didik dengan kategori baik sejumlah 67%, kategori cukup 28%, dan kategori kurang 5%. Pada siklus II dengan kategori baik sebanyak 88%, kategori cukup 11%, dan kategori kurang 1%.

Metode

Metode penelitian pada penelitian ini, yaitu menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui tes, wawancara, dan observasi. Pertama, tes berupa lembar instrumen yang berisikan soal dengan perintah untuk membuat teks resensi yang bersumber dari buku fiksi maupun non fiksi dengan memperhatikan sistematika dan kaidah kebahasaan teks resensi secara individu. Kedua, lembar instrumen wawancara sejumlah 5 pertanyaan yang diberikan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA N 1 Rowosari. Teknik pengumpulan data yang terakhir berupa lembar observasi yang diberikan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan total 10 pertanyaan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan proses pencarian dan pengumpulan informasi secara sistematis yang bersumber dari hasil tes, wawancara dan

observasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, mendeskripsikan ke dalam unit-unit, melangsungkan sintesa, menggabungkan ke dalam pola, serta memilah dan memilih bagian yang paling penting dan apa saja yang akan dipelajari. Serta yang terakhir, yaitu menarik kesimpulan agar hasil data mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2018:334).

Teknik penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik informal. Menurut Sudaryanto (2015:241) memaparkan bahwa teknik informal merupakan sebuah teknik yang menyajikan hasil analisis data melalui kata-kata/deskripsi tanpa menggabungkan pola seperti halnya rumus, diagram, dan lain sebagainya. Penyajian dari penelitian ini, yaitu mendeskripsikan hasil penerapan media *Powtoon* pada sistematika dan kaidah kebahasaan teks resensi peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA N 1 Rowosari tahun pelajaran 2022/2023.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Tes

Hasil data tes dalam penelitian ini berdasarkan hasil dari teks resensi yang ditulis oleh peserta didik melalui media *Powtoon*. Proses pemerolehan data tes dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peserta didik mengerjakan lembar soal yang telah diberikan peneliti. Data yang peneliti peroleh berdasarkan hasil dari pembelajaran menulis teks resensi dengan memperhatikan sistematika dan kaidah kebahasaan dengan tepat dan jelas dengan menggunakan media *Powtoon*. Nilai dari hasil menulis teks resensi dan nilai keterampilan yang peneliti peroleh dari peserta didik tersebut berdasarkan penilaian tes yang dilakukan oleh peserta didik secara individu dalam menulis teks resensi dengan memperhatikan sistematika dan kaidah kebahasaan.

Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini berupa nilai atau skor yang berdasarkan nilai dari pembelajaran menulis teks resensi dengan memperhatikan sistematika dan kaidah kebahasaan secara tepat dan jelas melalui media *Powtoon*. Instrumen soal yang peneliti berikan kepada peserta didik, yaitu “buatlah teks resensi yang bersumber dari buku kumpulan cerpen/novel yang telah dibaca secara individu sesuai dengan sistematika dan kaidah kebahasaan teks resensi!”.

Sepertihalnya hasil tes pada peserta didik (Sofiyatun) yang mendapatkan nilai 95, pada sistematika dia menuliskan serta mendeskripsikannya secara lengkap mulai dari judul resensi, pendahuluan, sinopsis, kelebihan, kekurangan, dan penutup. Lalu pada bagian kaidah kebahasaan teks resensi yang dibuatnya tersebut sudah lengkap antara lain; (1) konjungsi penerangan pada bagian pendahuluan menyertakan konjungsi berupa kata *adalah*, (2) konjungsi temporal yang terletak pada bagian sinopsis buku berupa kata *waktu itu*, (3) konjungsi penyebaban terdapat pada bagian penutup pada kata oleh *karena itu*, (4) konjungsi saran terdapat pada bagian terakhir, yaitu penutup dengan tujuan untuk merekomendasikan buku yang dirensi agar dibaca oleh masyarakat luas, dan (5) kata serapan pada hasil resensi peserta didik tersebut terdapat pada isi dari sinopsis buku yang dirensi tersebut seperti halnya pada kata *asumsi* yang memiliki arti dugaan yang diterima sebagai dasar/landasan berpikir karena dianggap benar.

Penerapan media *Powtoon* dalam pembelajaran menulis teks resensi pada peserta didik kelas XI MIPA 2 SMAberhasil, hal tersebut dapat peneliti simpulkan berdasarkan rata-rata peserta didik dari kelas XI MIPA 2 mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis penilaian,yaitu penilaian pengetahuan dan

keterampilan, terdapat 5 peserta didik dengan nilai takhir terunggul dengan mendapatkan nilai 95. Peserta didik yang mendapatkan nilai 95 tersebut mereka mampu menulis sistematika dan kaidah kebahasaan ke dalam teks resensi dengan tepat dan jelas.

Tabel 1. Daftar Nilai Akhir Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik		Skor		Jumlah Skor	Nilai Akhir
			Pengetahuan	Keterampilan		
1.	Affan	Alifarrizal	90	90	180	90
	Ismatullah					
2.	Andika Nurahman		70	80	150	75
3.	Anika Nur Zuliani		70	70	130	65
4.	Ardan Mahmud		80	80	160	80
5.	Aulia Wahyu Puspitasari		90	90	180	90
6.	Devan Hida Ayu Yustitia		80	85	165	82
7.	Dian Kaylila Kharima		90	100	190	95
	Zahra					
8.	Dipo Laksono		80	85	165	82
9.	Dwi Nayla Amalia		90	85	175	88
10.	Eka Candra Wijaya		70	80	150	75
11.	Evan Antolin		70	80	140	70
12.	Fitria Asti Ramadhani		90	85	175	88
13.	Gita April Purniasari		90	90	180	90
14.	Hardiansyah	Wahyu	70	80	150	75
	Wibowo					
15.	Iful Rolandi		70	75	145	72
16.	Ilham Galang Aditia		80	90	170	85
17.	Jamilatun Naimah		70	80	150	75
18.	Jennifa Isnaini		80	85	165	82
19.	Kenza Aurora Salma		90	100	190	95
	Hakim					
20.	Kurniawan Wibowo		70	85	155	75
21.	Laila Janati		80	80	160	80
22.	M Alfin Alhasan		80	85	165	82
23.	Masya Ramayani Gunawan		90	100	190	95
24.	Mia Aliyya Wijayani		85	85	170	85
25.	Muhammad Fandy Anny		70	70	140	70
26.	Muhammad Heru Purnowo		70	70	140	70
27.	Nava Angelicha Neicylla		80	85	165	82
28.	Nini Maisyarah		80	85	165	82
29.	Puput Yulianti		90	95	185	92
30.	Reznanda	Pradipta	90	90	180	90
	Syaifani					
31.	Rizki Amalia Rahmawati		85	100	180	82
32.	Seila Fuza Rohmah		85	100	180	82
33.	Sofiyatun		85	100	185	92
34.	Vega Abdi Negara		70	70	140	70

35.	Widya Saraswati		90	90	180	90
36.	Yayuk	Fransiska	90	90	180	90
	Novitanungrum					

Tabel 1.2 Hasil Pencapaian Belajar

No.	Kategori	Nilai
1.	85—100	Sangat Baik
2.	75—84	Baik
3.	60—74	Sedang
4.	40—59	Cukup
5.	0-39	Sangat Kurang

Skor Maksimal = $50+50$

= 100

Nilai Akhir = $\frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

2. Hasil Nontes

Data nontes dalam penelitian ini bersumber dari lembar observasi dan lembar wawancara, adapun lembar observasi dan lembar wawancara tersebut peneliti tujuikan kepada peserta didik di kelas XI MIPA SMA N 1 Rowosari serta guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil dari observasi yang ditujukan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan pada saat proses pembelajaran menulis teks resensi menggunakan media Powtoon pada peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA N 1 Rowosari berlangsung.

Secara garis besar hasil observasi dalam penelitian ini pada proses pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam lembar observasi terdapat dua aspek yang menjadi penilaian, yaitu proses pembelajaran pada peserta didik pada materi menulis teks resensi dengan menggunakan media *Powtoon* dan penilaian terhadap antusiasme peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Secara garis besar hasil observasi tersebut mendeskripsikan antara lain; (1) peserta didik sangat antusias dan semangat ketika mengikuti pembelajaran pada materi teks resensi melalui media *Powtoon*, (2) peserta didik tidak mengalami kesulitan selama mengikuti pembelajaran. Karena guru yang sangat telaten dalam membimbing belajar pada materi teks resensi melalui media *Powtoon* ini, sehingga peserta didik bisa dengan mudah memahami dan menerima materi teks resensi melalui media *Powtoon* yang disampaikan oleh guru, dan (3) di akhir pembelajaran peserta didik dan guru melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi yang telah dipelajari yaitu mengenai unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks resensi melalui media *Powtoon*.

Wawancara yang ditujukan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, paham akan materi teks resensi menggunakan media *Powtoon*, serta apakah ada masalah yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang bersumberkan pada peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA N 1 Rowosari pada pembelajaran menulis teks resensi dengan menggunakan media *Powtoon*.

Adapun hasil wawancara oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dideskripsikan antara lain; (1) peserta didik aktif dalam melakukan tanya jawab baik dengan guru maupun dengan teman yang lainnya, (2) peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik pada materi teks resensi dengan media *Powtoon*. Bagi peserta didik, pembelajaran dengan melalui media *Powtoon* ini dapat menambah ilmu, wawasan dan pengalaman yang

sangat berharga karena sebelumnya belum pernah pembelajaran menggunakan media *Powtoon*, dan (3) peserta didik tidak mengalami masalah dalam pembelajaran materi teks resensi dengan menggunakan media *Powtoon*, karena guru sangat telaten dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *Powtoon*.

Lalu, hasil pada lembar wawancara yang diberikan oleh peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA dapat dideskripsikan antara lain; (1) sebagian besar siswa siswi aktif mendengarkan dan menjawab soal, (2) peserta didik sangat menerima materi sistematika dan kaidah kebahasaan teks resensi dengan baik melalui media *Powtoon* karena mudah untuk dipahami mulai dari fitur dan di *Powtoon* juga bisa ada video yang bisa dilihat sehingga membuat peserta didik tidak bosan, dan (3) peserta didik merasa senang dan antusias selama di kelas dengan adanya media *Powtoon*, karena *Powtoon* sendiri lebih memudahkan siswa dalam menerima materi sistematika dan kaidah kebahasaan teks resensi karena *Powtoon* menampilkan materi yang sudah diringkas dan siswa tinggal langsung membacanya.

Dari kedua hasil observasi dan wawancara yang diberikan oleh peserta didik dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa peserta didik dapat berperan aktif dan antusias pada saat menerima materi sistematika dan kaidah kebahasaan dalam teks resensi melalui media *Powtoon*.

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, dapat peneliti simpulkan bahwa media *Powtoon* dapat diterapkan sebagai media pembelajaran menulis teks resensi di kelas XI MIPA 2 SMA. Hal tersebut dibuktikan dengan peserta didik dapat menulis sistematika dan kaidah kebahasaan dengan tepat pada saat menulis teks resensi. Selain dapat diterapkan pada pembelajaran menulis teks resensi, media *Powtoon* juga dapat dijadikan sebagai alternatif yang digunakan guru untuk pembaharuan yang digunakan untuk penyampaian materi pada saat proses pembelajaran di kelas. Pernyataan tersebut dilatarbelakangi oleh hasil dari penelitian yang berupa tes dan nontes. Lalu untuk hasil nontes pada penelitian ini, yaitu berupa hasil wawancara dan observasi.

Hasil dari nontes tersebut berupa peserta didik yang sangat antusias dan aktif bertanya kepada pendidik mengenai materi yang belum dipahaminya, dan peserta didik dapat menelaah materi teks resensi dengan fokus melalui media *Powtoon*. Lalu untuk hasil dari tes pada penelitian ini, yaitu peserta didik dapat menulis teks resensi sesuai dengan sistematika serta kaidah kebahasaan yang baik dan benar sesuai dalam materi teks resensi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai yang diperolehnya termasuk ke dalam kategori memuaskan, karena rata-rata nilai pengetahuan dan nilai keterampilan yang diperoleh peserta didik lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang sudah ditetapkan dan masih berlaku di SMAN 1 Rowosari, yaitu 75.

Daftar Pustaka

- A. Andriyani, A., Jihad, T. (2020). "Pemanfaatan *Powtoon* sebagai Media Menulis dalam Pembelajaran Teks Cerita Sejarah". *Jurnal Education and Development*. Volume 8 (4): 243—248. Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2140/1110> diakses pada 11 Januari 2023 pukul 12.37 WIB.

- Dinda, O.P. (2022). "Penerapan Media Powtoon dalam Menulis Teks Persuasif Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022". (Skripsi, Universitas PGRI Semarang, 2022). Retrieved from <http://library.upgris.ac.id/filedoc/fulltext/xznoi10680SKRIPSI%20DINDA%2018410> diakses pada tanggal 13 Januari 2023 pukul 18.34 WIB.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta, Indonesia: Duta Wacana University.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta, Indonesia: Prenadamedia Group.